

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia juga dikenal sebagai makhluk sosial yang hidup dalam kelompok serta memiliki sistem nilai dan budaya yang kompleks. Mereka mampu berinteraksi dengan orang lain dan menciptakan hubungan yang kompleks, seperti keluarga, kerabat, dan juga masyarakat. Manusia juga memiliki kemampuan untuk mengenali wajah, suara, dan bahasa yang unik sehingga kemampuan ini memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan sangat efektif dan menciptakan komunitas yang kompleks dan berkembang. Manusia sebagai makhluk sosial juga memiliki kemampuan untuk berkooperasi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini memungkinkan manusia untuk mencapai hasil yang lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh individu secara mandiri. Kemampuan sosial manusia sangat penting dalam memungkinkan manusia untuk hidup dalam komunitas yang stabil dan berkembang[1].

Komunitas adalah kelompok orang yang memiliki hubungan sosial, budaya, atau geografis yang sama. Mereka dapat berkumpul bersama untuk mencapai tujuan bersama atau untuk berinteraksi satu sama lain. Latar belakang komunitas ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang termasuk sejarah, geografi, sosial, ekonomi, dan budaya. Biasanya komunitas ini tercipta karena memiliki *interest* yang sama[2]. Baik itu dari sisi kesenian, sisi public figure, grup musik, dan masih banyak lainnya.

Pada saat ini terdapat sebuah grup musik atau dapat disebut idol group yang berada di Indonesia bernama JKT48. JKT48 adalah sebuah grup idola perempuan yang didirikan pada tahun 2011 dan merupakan *sister* grup dari grup idola yang berada di Jepang yaitu AKB48. Grup ini mengusung konsep “*idols you can meet*” yang artinya JKT48 akan menampilkan konser reguler dan acara-acara meet and greet yang dapat diikuti oleh fans. Sangat

berbeda dengan grup idol lainnya yang hanya dapat ditemui dalam acara yang sangat terbatas atau hanya melalui media. JKT48 memiliki anggota yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Grup ini menampilkan lagu-lagu yang ditulis khusus untuk JKT48 atau *single original* dan juga versi dari lagu AKB48.

JKT48 juga memiliki pertunjukan teater yang berada di salah satu *mall* Jakarta. JKT48 juga memiliki terbagi dalam beberapa tim yaitu tim J, tim KIII, tim T, dan team JKT48 *trainees*. Selain itu, JKT48 juga memiliki sistem pemilihan anggota yang unik dan dikenal sebagai “*Sousenkyou*” yang di mana sistem pemilihan anggota terpopuler berdasarkan *voting fans* untuk *single* terbaru mereka. *Sousenkyo* ini dapat membuat anggota JKT48 menunjukkan kemampuan mereka kepada *fans* dan meningkatkan interaksi antar anggota dan fans. JKT48 juga memiliki beberapa *event* seperti *handshake event*, *two shoot event*, konser *anniversary*, *video call* dan beberapa *event* lainnya. Hal ini membuat JKT48 menjadi grup idola yang unik dan menyuguhkan sesuatu yang berbeda dari grup idola lainnya. JKT48 menjadi grup idola yang populer di Indonesia dan telah mengadakan konser di berbagai kota di Indonesia.

Seiring berkembangnya JKT48 terdapat juga perkembangan jumlah fans yang signifikan di setiap daerah dan yang di mana setiap daerah tersebut memiliki *fanbase* nya tersendiri, begitu pun di Bali terdapat komunitas *fanbase* bernama 48 Family Bali. *Fanbase* 48 Family Bali yang sudah berdiri dari tahun 2012, saat ini memiliki jumlah anggota aktif sebesar 97 orang. Komunitas 48 Family Bali ini tercipta karena untuk memwadahi orang-orang yang memiliki minat yang sama yaitu mengidolakan JKT48. Seiring berjalannya waktu, tidak hanya sebagai tempat untuk bertemu sesama *fans* tetapi komunitas 48 Family Bali mempunyai beberapa *event* yang diselenggarakan dan memiliki *merchandise*. Dalam perjalanannya terdapat beberapa kendala yang di mana terdapatnya keterbatasan untuk memberikan informasi seperti event-event, *merchandise*, dokumentasi yang dimiliki oleh komunitas 48 Family Bali.

Keterbatasan itu dapat dilihat dari saat memberikan informasi mengenai event yang diselenggarakan oleh 48 Family Bali ini. Basis penyebaran informasi event disebarakan melalui sosial media twitter, pada twitter ini terdapat batasan karakter kalimat yang dibuat sehingga info yang dibuat pada postingan pertama harus dilanjutkan di postingan selanjutnya sehingga kurang efisien untuk para pembaca melihat info event tersebut dan tiket event yang dijual masih secara manual, lalu tidak ada nya wadah untuk menampung dokumentasi-dokumentasi yang dibuat oleh 48 Family Bali yang di mana saat ini masih disimpan dalam sebuah grup chat dan dokumentasi seperti video dan gambar terdapat jangka waktu yang terbatas sehingga ketika sudah melewati jangka waktu itu maka gambar dan video tidak dapat diakses, pembukuan untuk laporan keuangan mengenai kegiatan *event* dan penjualan *merchandise* masih secara manual yaitu masih menggunakan *chatting* melalui aplikasi *chat* yang di mana ketika memesan baju mengisikan *format* pemesanan baju masih menggunakan *template form* yang diketikan secara *manual*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat sebuah *website*. *Website* adalah salah satu wadah untuk menyampaikan informasi terhadap produk atau jasa dan aktifitas usaha. Kemudian penggunaan *website* ini bersifat fleksibel dikarenakan dapat diakses diberbagai *device* dengan syarat *device* tersebut terhubung ke internet. Sehingga cocok untuk diterapkan kepada masyarakat yang saat ini sudah mempunyai *device* nya masing-masing.

Penulis ingin membangun sebuah *website* sistem informasi yang di mana nantinya akan berfungsi sebagai wadah untuk memberikan informasi yang lengkap terhadap *event-event*, *merchandise*, dan dokumentasi, selain itu juga *website* ini berfungsi sebagai sumber info untuk fans yang baru join komunitas 48 Family Bali tetap dapat update info event yang telah selesai, melihat dokumentasi kegiatan yang diselenggarakan 48 Family Bali sehingga gambar ataupun video dapat dilihat secara terus menerus tanpa perlu khawatir dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh aplikasi chat, fitur

pengelola *event* serta membeli tiket *event* 48 Family Bali secara *online*, fitur penjualan *merchandise*, fitur pembuatan artikel, fitur melihat profile *member* JKT48 secara lengkap, fitur rekap laporan penjualan *merchandise* dan *event*, dan fitur pembayaran secara *online*, yang tujuan akhirnya adalah membuat tempat yang di mana segala info terintegrasi dalam satu website mengenai komunitas 48 Family Bali. Dalam pembuatan website metode yang akan dipakai penulis adalah pemakaian *framework* Laravel sebagai API dan *framework* Vue.js sebagai *front end* yang di mana penggunaan *framework* ini memudahkan penulis dalam proses pembangunan website.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana membangun sistem *website* yang dapat membantu komunitas 48 Family Bali dalam segi mengelola *event*, penjualan *merchandise*, melakukan pembayaran secara *online* lalu perekapan laporan mengenai penjualan *event* dan *merchandise* secara otomatis, penyimpanan dokumentasi kegiatan yang telah diselenggarakan sebelumnya?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah maka diperlukan batasan terhadap *website* sistem informasi yang akan dibangun. Terdapat batasan-batasan yang diterapkan antara lain, seperti poin berikut:

1. Pembangunan sistem hanya dibangun pada platform *website* dengan bantuan *framework* Laravel dan Vue.js.
2. Sistem ini dapat membantu melakukan pengelolaan *event*, penjualan *merchandise*, penyimpanan dokumentasi, dan perekapan laporan secara otomatis.
3. Pembayaran *online* masih secara manual dengan *user* mengunggah bukti transaksi pembayaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun website yang dapat diakses dan membantu komunitas 48 Family Bali dalam segi mengelola *event* yang diselenggarakan, penjualan *merchandise*, penyimpanan dokumentasi kegiatan yang disimpan dalam satu *platform*, mendapatkan rekapan laporan mengenai penjualan tiket event dan merchandise yang terjual secara otomatis.

E. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian yang dikerjakan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Penulis, menggunakan metode studi literatur dalam membangun sistem, dengan mencari berbagai macam studi literatur yang saling berhubungan sebagai referensi penulis. Terdapatnya referensi ini dapat membantu penulis dalam membangun sistem pada penelitian yang sedang dikerjakan. Pencarian literatur ini bersumber dari jurnal dan internet.

2. Wawancara

Pada tahap wawancara, penulis akan melakukan wawancara dengan orang atau lebih. Proses wawancara ini sangat penting karena untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang akan diperlukan di dalam sistem yang akan dibangun. Wawancara akan dilaksanakan dengan seluruh pihak yang akan menggunakan sistem ini. Dengan tahap wawancara ini, penulis berharap mampu untuk mengetahui gambaran sistem yang akan dibangun.

3. Pembangunan Sistem

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pembangunan sistem adalah dengan metode *waterfall*, metode *waterfall* ini mempunyai

proses berjalan satu arah dari atas ke bawah secara berurutan atau sekuensial bermula dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem[3]. Dalam hal ini penulis hanya membuat tahap sistem sampai dengan pengujian sistem. Adapun penjelasan tahapan sistem sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Dalam tahap analisis kebutuhan ini penulis melakukan proses analisis mengenai kebutuhan sistem yang akan dibangun dari hasil proses tahap wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari tahap analisis kebutuhan ini adalah *Use Case Diagram* yang berguna sebagai alur mengenai cara kerja dari sistem.

b. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka akan lanjut ke tahap perancangan sistem yang di mana pada tahapan rancangan sistem ini akan mempersiapkan model rancangan pembangunan sistem berdasarkan hasil dari tahap analisis kebutuhan. Rancangan sistem ini akan mencakup ERD atau *Entity Relationship Diagram*, *class diagram*, dan *mockup*.

c. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem ini penulis akan mulai membangun sistem berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Implementasi sistem akan dilakukan dengan menulis kode program menggunakan *framework* dari bahasa pemrograman PHP yaitu laravel dan *framework* dari JavaScript yaitu Vue.js.

d. Pengujian Sistem

Tahap terakhir adalah pengujian sistem, yang di mana penulis akan menguji sistem yang telah dibangun, lalu dengan

adanya tahap pengujian sistem maka penulis akan mengetahui apakah sistem yang telah dibangun memiliki error dan ketika terdapat error nantinya akan diperbaiki lalu membuat sistem berjalan dengan baik. Pengujian sistem akan menggunakan *black box testing* yang di mana nanti pengujiannya akan mengamati hasil input dan output dari sistem[4].

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dikelompokkan ke dalam beberapa bab yang antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

3. Bab III Landasan Teori

Bab yang membahas berbagai dasar teori yang digunakan untuk mendukung tugas akhir saat ini dari bermacam bahan Pustaka.

4. Bab IV Analisis dan Perancangan Sistem

Bab yang membahas sistem yang akan dibangun mulai dari analisis sistem, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka, serta perancangan seperti perancangan data, perancangan arsitektur, dan perancangan antarmuka.

5. Bab V Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab yang membahas mengenai pengimplementasian dari perancangan antarmuka yang telah dibuat disertai dengan pengujian fungsional sistem dan hasil pengujian sistem terhadap pengguna.

6. Bab VI Penutup

Bab yang berisi kesimpulan dari pembangunan sistem dan saran terhadap pengembangan penelitian tugas akhir ini selanjutnya.

7. Daftar Pustaka

Bagian yang berisi kumpulan referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

